

BAB III

GAMBARAN UMUM NAGARI SASAK

1. Kondisi Geografis

1.1. Letak dan Batas Administrasi Wilayah

Secara geografis Nagari Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat terletak antara 00°14'15" LU, 00°03'30" LS dan 99°35'00" BT s/d 99°42'20" BT dengan ketinggian 0 – 10 mdpl meter dari permukaan laut, sedangkan secara administrasi Pemerintahan Nagari Sasak berbatasan langsung dengan Nagari-nagari di Wilayah Kabupaten Pasaman Barat (Data Profil Nagari Tahun 2015, 1) :

- Sebelah Utara : Nagari Sungai Aua, Aia Gadang
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- Sebelah Barat : Nagari Sungai Aua
- Sebelah Timur : Nagari Lingkung Aua, Kapa, Koto Baru dan Katiagan, Mandiingin.

Jarak tempuh Pusat Pemerintah Nagari Sasak ke beberapa Wilayah Pemerintah:

- a. Jarak tempuh Pusat Pemerintahan ke Kecamatan : 2 Km
- b. Jarak dari ibu Kabupaten : 22 Km
- c. Jarak dari Ibu Kota Propinsi : 191 Km

Nagari Sasak dilalui oleh 2 (dua) buah sungai yaitu Batang Pasaman dan Batang Kapa yang bersatu disatu muara yaitu muara Sasak. Batang Pasaman merupakan sungai yang terbesar didaerah Kabupaten Pasaman barat, disamping itu wilayah ini juga memiliki dua muara, yaitu Muara Sasak dan Muara Tanjung. (Data Profil Nagari Tahun 2015, 1)

Menurut cerita masyarakat secara turun temurun asal usul nama SASAK berasal dari sejarah, bahwasanya pada jaman dahulu daerah ini merupakan tempat (habitat) binatang buas (buaya), yang hidup di dua sungai tersebut di atas, sebagian besar penduduk disini bertempat tinggal disekitar pinggir sungai, sehingga dalam hal ini masyarakat harus berupaya untuk

mencegah serangan dari binatang buas ini, penduduk berusaha membuat pagar nibung sebagai pembatas pengaman untuk memanfaatkan air sungai sebagai sumber kehidupan, dalam pembuatan pagar pengaman ini masyarakat mengerjakan secara gotong royong dan juga memanfaatkannya secara bersama-sama, karena keterbatasan wilayah yang dipagar ini, maka dalam pemanfaatan sungai tersebut terpaksa masyarakat berdesak-desakan (antri), sehingga munculah istilah SASAK (kalau diartikan ke Bahasa Indonesia artinya mendesak) dan akhir cerita berdirilah sebuah Nagari yang dikepalai oleh seorang kepala penghulu adat yang pertama di Nagari ini yang bernama Dt. Sinaro Mangkuto, didampingi oleh tiga orang penghulu adat yaitu (Data Profil Nagari Tahun 2015, 2):

- Dt. Basa berkedudukan di Padang Sarai
- Dt. Misa Bumi berkedudukan di Pondok
- Dt. Rajo Alam berkedudukan di Sialang.

Tiga penghulu di atas ditambah dengan tiga penghulu di Kampung Maligi Gadang Manyimpang dari pucuk adat Sinaro Mangkuto, maka Pucuk adat memberikan Gelar adat kepada tiga penghulu adat, untuk memimpin cucu kemanakan di Kampung Maligi Secara Adat dengan gelar jabatan masing-masing :

- Dt. Mudo berkedudukan di Kampung Maligi
- Dt. Maharajo Lelo berkedudukan di Pasa Lamo
- Dt. Rangkayo Sati berkedudukan di Taluak Pagang

Hal ini terletak di Nagari Pasaman Kabupaten Pasaman dengan jarak lebih kurang 20 Km dari ibu Nagari dan 140 Km dari ibu kota Pasaman yaitu Lubuk Sikaping, dengan semakin berkembangnya Kabupaten Pasaman ini, pada tahun 2001 Desa kembali Kenagari, dan yang semula salah satu wilayah yang ada di Nagari Pasaman dimekarkan menjadi Nagari Sasak Pada bulan April tahun 2001. Terdiri dari 7 (tujuh) Jorong yaitu : Maligi, Padang Halaban, Pondok, Pasa Lamo, PisangHutan, Sialang dan Taluak Pagang. (Data Profil Nagari Tahun 2015, 2)

Tabel. 3.1
Keadaan Geografis Daerah

| No | Uraian | Keterangan |
|----|---|------------|
| 1 | Luas wilayah : 123.31 Km ² | |
| 2 | Jumlah Jorong : 7 (Tujuh) 1) Jorong Sialang 2) Jorong Pondok 3) Jorong Pasa Lamo 4) Jorong Maligi 5) Jorong Padang Halaban 6) Jorong Pisang Hutan | |
| 3 | Batas wilayah : a. Utara : Nagari Gunung Tuleh b. Selatan : Nagari Kinali c. Barat : Samudera Indonesia d. Timur : Nagari Luhak Nan Duo | |
| 4 | Topografi a. Luas kemiringan lahan (rata-rata) 1. Datar 123.31 Km ² b. Ketinggian di atas permukaan laut (rata-rata) 1,5 m | |
| 5 | Hidrologi : Irigasi : Irigasi tidak ada | |
| 6 | Klimatologi : a. Suhu 30 – 35 °C b. Curah Hujan 2000/3000 mm c. Kelembaban udara | |
| 7 | Luas lahan pertanian a. Sawah teririgasi : 0 Ha b. Sawah tadah hujan : 2.449,92 Ha | |
| 8 | Luas lahan pemukiman : 125 Ha | |
| 9 | Kawasan rawan bencana : a. Banjir : 75 Ha | |

Sumber: Data Profil Nagari Tahun 2015

1.2. Iklim

Iklim Nagari Sasak termasuk iklim tropis seperti layaknya wilayah Indonesia yang terletak didaerah Khatulistiwa, suhu udara rata-rata 31⁰C. Curah hujan rata-rata Nagari Sasak 266,71 Mm/Th.

1.3. Luas wilayah dan tata guna lahan

Nagari Sasak mempunyai luas 123,71 Km² / 12371 Ha dengan penggunaan lahan terdiri dari beberapa macam penggunaan dalam masyarakat nagari seperti dalam table 3.2 berikut :

Tabel. 3.2
Luas Wilayah dan Tata Guna Lahan

| NO. | JENIS PENGGUNA | LUAS (Ha) | Persentase (%) |
|-----|--------------------|-----------|----------------|
| 1. | Perumahan | 125,00 | 1,01 |
| 2. | Lapangan Olah Raga | 5,44 | 0,04 |
| 3. | Kuburan | 2,5 | 0,02 |
| 4. | Perkantoran | 3,00 | 0,02 |
| 5. | Pendidikan | 6,50 | 0,05 |
| 6. | Kesehatan | 1,00 | 0,01 |
| 7. | Sarana Ibadah | 1,12 | 0,01 |
| 8. | Pasar | 2,00 | 0,01 |
| 9. | Sawah dan Ladang | 1714,92 | 13,91 |
| 10. | Tanah Kering | 103,56 | 0,84 |
| 11. | Kehutanan | 871,90 | 7,07 |
| 12. | Empang | 33,90 | 0,27 |
| 13. | Lain-lain | 408,37 | 3,31 |
| | | | |

Sumber: Data Profil Nagari Tahun 2015

1.4. Demografi

1.4.1. Jumlah penyebaran penduduk

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak-anak dan lansia. Perbandingan usia anak-anak, produktif, dan lansia adalah sebagai berikut: 21% : 61% : 18%. Dari 2084 jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki-laki dan perempuan jumlahnya hampir sama / seimbang. (Data Profil Nagari Tahun 2015, 3)

Tabel. 3.3
Jumlah Penduduk berdasarkan Wilayah Jorong

| No. | JORONG | PENDUDUK | |
|---------------------|----------------|-------------|--------------|
| | | KK | JIWA |
| 1. | Padang Halaban | 345 | 1653 |
| 2. | Pondok | 567 | 2564 |
| 3. | Pasa Lamo | 183 | 1243 |
| 4. | Taluak Pagang | 177 | 1138 |
| 5. | Sialang | 127 | 826 |
| 6. | Pisang Hutan | 484 | 1717 |
| 7. | Maligi | 836 | 5002 |
| JUMLAH TOTAL | | 2719 | 14143 |

Sumber: Data Profil Nagari Tahun 2015

Banyaknya jumlah penduduk Jorong Maligi dibandingkan dengan jumlah penduduk Jorong lainnya di Kenagarian Sasak, hal ini menunjukkan bahwa penduduk Jorong yang lain cenderung untuk pergi merantau ke Kota/Wilayah yang ada di Indonesia, dan penduduk yang merantau rata-rata berusia 19 - 34 tahun, sedangkan penduduk yang lain yang bekerja di Kenagarian Sasak bekerja di sektor petani dan buruh tani.

Tabel. 3.4
Jumlah Penduduk menurut Usia

| No | JORONG | USIA | | | | | | | Jumlah |
|---------------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|--------------|
| | | Balita | 6-12 | 13-15 | 16-18 | 19-25 | 26-55 | >56 | |
| 1. | Padang Halaban | 242 | 497 | 224 | 191 | 169 | 298 | 32 | 1653 |
| 2 | Pondok | 300 | 776 | 151 | 166 | 305 | 721 | 145 | 2564 |
| 3 | Pasa Lamo | 187 | 417 | 139 | 144 | 86 | 232 | 38 | 1243 |
| 4 | Taluak Pagang | 146 | 309 | 166 | 167 | 120 | 200 | 30 | 1138 |
| 5 | Sialang | 94 | 167 | 33 | 130 | 177 | 185 | 40 | 826 |
| 6 | Pisang Hutan | 192 | 634 | 166 | 289 | 114 | 264 | 58 | 1717 |
| 7 | Maligi | 557 | 1635 | 582 | 448 | 691 | 955 | 134 | 5002 |
| JUMLAH | | 1718 | 4435 | 1461 | 1535 | 1662 | 2855 | 477 | 14143 |

Sumber: Data Profil Nagari Tahun 2015

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak-anak dan lansia. Perbandingan usia anak-anak, produktif, dan lansia adalah sebagai berikut: 21% : 61% : 18%. Dari 2084 jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki-laki dan perempuan jumlahnya hampir sama / seimbang.

Tabel. 3.5
Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian

| No. | Mata Pencaharian | Pd. Hala Ban | Pon Dok | Pasa Lamo | Taluak Pagang | Sialang | Ps. Hutan | Maligi | Jumlah | |
|-----|------------------|--------------|---------|-----------|---------------|---------|-----------|--------|--------|-------|
| | | | | | | | | | Ang | % |
| 1. | Nelayan | 91 | 59 | 35 | 277 | 184 | 324 | 436 | 1406 | 45,94 |
| 2. | Pedagang | 46 | 85 | 14 | 0 | 5 | 4 | 35 | 190 | 9,08 |
| 3. | PNS | 15 | 7 | 3 | 0 | 4 | 3 | 3 | 35 | 1,67 |
| 4. | Buruh | 10 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 34 | 1,63 |
| 5. | Tani | 103 | 258 | 18 | 0 | 0 | 18 | 472 | 961 | 30,74 |
| 6. | Tukang | 7 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 21 | 1 |
| 7. | Pensiun | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 8 | 0,38 |
| 8. | Bengkel | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0,19 |
| 9. | Sopir | 14 | 4 | 5 | 0 | 7 | 2 | 4 | 36 | 0,43 |
| 10 | Lain-lain | 66 | 40 | 23 | 0 | 0 | 23 | 29 | 187 | 8,94 |

Sumber: Data Profil Nagari Tahun 2015

Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah nelayan dan tani. hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi nelayan dan petani.

1.4.2. Jumlah penduduk menurut agama

Penduduk Nagari Sasak pada umumnya bersifat homogen bila dilihat dari pemeluk agama yaitu agama Islam sebanyak 100 % dari jumlah penduduk Nagari Sasak.

1.5. Potensi Nagari

Nagari Sasak merupakan Nagari yang kaya akan sumber daya alam pertanian maupun sektor kelautan. Untuk lahan pertanian dan perkebunan dapat dikembangkan komoditi seperti Kelapa Sawit, Jagung, Coklat, Kacang-kacangan. Sedangkan untuk potensi kelautan dapat dikembangkan pengolahan ikan kaleng, pendirian pabrik es dan pendirian Stasiun pengisian bahan bakar solar (Solar Package Dealer Nelayan). Untuk perikanan, masyarakat Sasak lagi giat-giatnya mengembangkan peternakan Lele yang dapat dijual dan untuk memenuhi produksi Lele Asap yang dapat dijual ke luar daerah. Lele Asap merupakan makanan yang mempunyai nilai jual tinggi.

Berbagai potensi yang dimiliki oleh Nagari Sasak seperti kekayaan alam laut dan daratan, disamping itu juga mempunyai kekayaan seni dan budaya dan potensi pariwisata, namun semuanya itu belum tergarap secara maksimal, karena kurang pengetahuan dan keterampilan masyarakat dan sarana penunjang untuk pemanfaatan sumber daya (potensi) yang ada, sehingga potensi tersebut belum bisa dihandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat nagari Sasak. (Data Profil Nagari Tahun 2015, 3)

1.6. Pariwisata

Potensi Wisata sangat bagus untuk dikembangkan di Nagari Sasak, contohnya perkampungan nelayan di Kejorong Pondok, wisata bahari disepanjang pantai Sasak, Muaro merdeka di Jorong Pondok, Pantai Indah yang masih bersih yang terletak di Jorong Maligi yang dapat dijangkau dengan menyeberang menggunakan transportasi laut. Potensi wisata sangat menjanjikan karena masyarakat Pasaman Barat dan daerah lainnya telah mengenal keindahan pantai Sasak dan pengunjung pantai Sasak dapat menikmati hidangan di Rumah Makan yang terletak di Muaro yang menyediakan makanan laut yang segar dan banyak nya kafe-kafe tenda sebagai tempat santai untuk keluarga dan dapat juga sebagai tempat romantis untuk menikmati sunset yang begitu mempesona. Olah raga air di Pantai Sasak juga cocok dikembangkan seperti Banana Boat, Parasailing, Jet Sky, Fly Fish, dll. (Data Profil Nagari Tahun 2015, 4)

1.7. Kesehatan dan Lingkungan sehat

Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat serta menciptakan lingkungan bersih dan sehat merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam proses pembangunan kesehatan masyarakat, hal ini didukung oleh program Nasional yang ditindak lanjuti program Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat Sehat.

Untuk mewujudkan program kabupaten tersebut diperlukan keterlibatan semua pihak yang terkait dimulai dari aparat pemerintah

daerah, Pemerintah Nagari terutama sekali dukungan dan peran aktif dari masyarakat, peran serta masyarakat dalam mendukung program kesehatan ini akan membawa pengaruh positif kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. (Data Profil Nagari Tahun 2015, 4)

Tabel. 3.6
Jumlah Fasilitas Kesehatan

| No. | Jorong | Puskesmas | Pustu |
|---------------|----------------|-----------|----------|
| 1. | Padang Halaban | 1 | - |
| 2. | Pondok | - | - |
| 3. | Pasa Lamo | - | - |
| 4. | Taluak Pagang | - | 1 |
| 5. | Sialang | - | - |
| 6. | Pisang Hutan | - | - |
| 7. | Maligi | - | 1 |
| JUMLAH | | 1 | 2 |

Sumber: Data Profil Nagari Tahun 2015

Dari data di atas jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Nagari Sasak kurang memadai dan belum dikatakan lengkap, karena sarana dan prasarana yang ada masih terbatas, yang tidak didukung dengan posyandu dan kondisinya sangat memprihatinkan, dari jumlah 1 puskesmas.

2. Agama dan Pendidikan

2.1. Agama

Seiring dengan kebijakan pemerintah provinsi Sumatera Barat di era otonomi daerah, belum mampu diterjemahkan secara konkrit ditengah-tengah kehidupan masyarakat, sehingga muncul kekhawatiran makin luntur dan rendahnya pemahaman agama bagi generasi muda. Untuk mengantisipasi hal ini, telah dilakukan berbagai langkah dan upaya bagi tokoh masyarakat di Nagari Sasak untuk membangun mesjid, mushalla dan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah serta pengembangan kegiatan keagamaan, dengan adanya hal seperti ini agar masyarakat jorong Taluak Pagang tidak kurang kesadaran hukumnya terhadap larangan adat yang bertentangan dengan hukum Islam.

Tabel. 3.7
Jumlah Fasilitas Peribadatan

| No. | Jorong | Mesjid | Mushalla |
|---------------|----------------|-----------|-----------|
| 1. | Padang Halaban | 3 | 2 |
| 2. | Pondok | 2 | 4 |
| 3. | Pasa Lamo | 1 | 1 |
| 4. | Taluak Pagang | 3 | 2 |
| 5. | Sialang | 1 | 1 |
| 6. | Pisang Hutan | 3 | 4 |
| 7. | Maligi | 4 | 3 |
| JUMLAH | | 17 | 17 |

Sumber: Data Profil Nagari Tahun 2015

Data di atas jumlah fasilitas peribadatan yang ada di Nagari Sasak cukup memadai walaupun belum dikatakan lengkap, karena sarana dan prasarana yang ada masih terbatas.

2.2. Pendidikan agama

Nagari Sasak yang berpenduduk 100% memeluk Agama Islam dengan perkembangan zaman dengan mudahnya masuk pengaruh dari luar yang dapat bisa merusak sendi-sendi nilai agama, maka untuk menyikapi dan mengantisipasi di Nagari Sasak berkembang sekolah agama seperti Pondok Pesantren.

Sekolah MDA/TPQ merupakan pendidikan agama yang diberikan kepada setiap anak di Nagari Sasak rata-rata yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD) untuk memberikan bekal Agama Islam kepada anak sejak dini dalam rangka mengenal dan memahami kaidah-kaidah agama untuk mewujudkan siswa-siswi yang bisa tulis baca Al-Qur'an yang benar dalam melaksanakan ibadah dan berakhlak mulia, dan dengan adanya hal seperti ini agar masyarakat jorong Taluak Pagang tidak kurang kesadaran hukumnya terhadap larangan adat yang bertentangan dengan hukum Islam. (Data Profil Nagari Tahun 2015, 4)

2.3. Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, keberhasilan dunia pendidikan bukan saja ditentukan oleh Pemerintah dan guru saja, masyarakat juga mempunyai peran yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, aktifitas penyelenggaraan pendidikan di Nagari Sasak ada terdiri dari Pendidikan umum yang ada di Nagari Sasak yaitu TK/Paud, SD, dan SMP , keberadaan sekolah tersebut sudah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan Sumber daya Manusia penduduk Nagari Sasak untuk memberikan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Tabel. 3.8
Fasilitas sekolah yang terdapat di Nagari Sasak

| No. | Jorong | TK | SD | SD Filial | SMP/MTS | SMA/SMK |
|---------------|----------------|----------|----------|-----------|----------|----------|
| 1. | Padang Halaban | 2 | 1 | 1 | 1 | - |
| 2. | Pondok | - | 1 | - | - | 1 |
| 3. | Pasa Lamo | 1 | 1 | - | - | - |
| 4. | Taluak Pagang | - | 1 | - | - | - |
| 5. | Sialang | - | 1 | - | - | - |
| 6. | Pisang Hutan | - | 1 | - | - | - |
| 7. | Maligi | 1 | 2 | - | 1 | - |
| JUMLAH | | 4 | 8 | 1 | 2 | 1 |

Sumber: Data Profil Nagari Tahun 2015

3. Ekonomi dan Mata pencarian

Pendukung perekonomian Nagari Sasak secara umum dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

- 3.1 Faktor Alam (Sumber daya Alam)
- 3.2 Faktor Manusia (Sumber daya manusia)
- 3.3 Faktor Lingkungan sosial masyarakat

Ketiga faktor tersebut memberikan berbagai kemungkinan atau peluang yang memiliki potensi untuk diolah atau dikelola dan dikembangkan sehingga memberikan keuntungan dari segi ekonomi, peluang akan semakin terbuka apabila faktor kualitas sumber daya manusia sudah dapat diandalkan, namun pemanfaatan sumber daya alam harus sesuai dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan. Berikut berbagai potensi ekonomi Nagari Sasak.

Tabel. 3.9
Mata Pencaharian

| No. | Mata Pencaharian | Pd. Hala Ban | Pondok | Pasa Lamo | Taluak Pagang | Sialang | Ps. Hutan | Maligi | Jumlah | |
|-----|------------------|--------------|--------|-----------|---------------|---------|-----------|--------|--------|-------|
| | | | | | | | | | Ang | % |
| 1. | Nelayan | 91 | 59 | 35 | 277 | 184 | 324 | 436 | 1406 | 45,94 |
| 2. | Pedagang | 46 | 85 | 14 | 0 | 5 | 4 | 35 | 190 | 9,08 |
| 3. | PNS | 15 | 7 | 3 | 0 | 4 | 3 | 3 | 35 | 1,67 |
| 4. | Buruh | 10 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 34 | 1,63 |
| 5. | Tani | 103 | 258 | 18 | 0 | 0 | 18 | 472 | 961 | 30,74 |
| 6. | Tukang | 7 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 21 | 1 |
| 7. | Pensiun | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 8 | 0,38 |
| 8. | Bengkel | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0,19 |
| 9. | Sopir | 14 | 4 | 5 | 0 | 7 | 2 | 4 | 36 | 0,43 |
| 10 | Lain-lain | 66 | 40 | 23 | 0 | 0 | 23 | 29 | 187 | 8,94 |

Sumber: Data Profil Nagari Tahun 2015

Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah nelayan dan tani. hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi nelayan dan petani.

4. Tradisi dan sosial budaya

Dalam pelaksanaannya secara umum adat minangkabau mengajak kepada masyarakatnya untuk senantiasa bertingkah laku baik dan bermoral mulia, tata kehidupan masyarakat minang kabau didasarkan pada falsafah hidup adat minang kabau yaitu adat basandi syara', syara' basandi kitabullah yang mempunyai makna syara' mangato adat mamakai. Dalam tata kehidupan masyarakat Nagari Sasak selalu memegang teguh ajaran agama dan adat istiadat yang berlaku di nagari. Penyelenggaraan pemerintahan dalam pelaksanaan pembangunan selalu menggunakan jalan musyawarah mufakat setiap pengambilan keputusan dengan melibatkan semua unsur masyarakat yang ada seperti niniak mamak, cadiak pandai, alim ulama, bundo kanduang dan pemuda yang terakomodir dalam wadah lembaga Badan Musyawarah (Bamus) Nagari. (Data Profil Nagari Tahun 2015, 5)

Zaman era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak negatif pada pelunturan nilai-nilai

agama dan adat istiadat, disinilah peran penting tokoh agama dan adat untuk mengantisipasi dampak negatif masuknya pengaruh dari luar yang dapat merusak nilai-nilai agama dan adat istiadat tersebut dengan mendorong agar masyarakat dapat menghayati dan mengamalkan filosofis ABS-SBK dalam kehidupan sehari-hari. Nagari Sasak punya tradisi tahunan seperti Pesta Pantai, selaju sampan yang dapat dikembangkan menjadi pariwisata yang potensial karena selalu diramaikan oleh masyarakat dari nagari lain bahkan dari luar Kabupaten Pasaman Barat, jika ini dikemas dengan baik akan dapat nilai jual lebih.

Budaya di Nagari Sasak masih dipertahankan oleh masyarakatnya walaupun sudah jarang muncul seperti seni Gandang Lasuang yang hanya ada di jorong Pasa Lamo. Untuk kabupaten Masyarakat memang lebih mengenal Gandang Lasuang yang ada di Mandiangin Kinali, tapi potensi seni tersebut sangat unik untuk dikembangkan. Kerajinan tradisional seperti Kambuik Sandang, yaitu sejenis anyaman yang terbuat dari Kumbuah/Mansiang yaitu tumbuhan khas yang hanya ada di Jorong Maligi, anyaman ini berbentuk keranjang berukuran sedang yang diberi tali pemegang. Ada juga anyaman namanya Sumpik yaitu anyaman yang mirip dengan Kambuik sandang dengan perbedaan Sumpik lebih kecil dan tidak diberi tali karena tidak mirip keranjang melainkan lebih mirip dengan kantong anyaman yang diberi hiasan di tepi bagian bawah dan atasnya. (Data Profil Nagari Tahun 2015, 5)